



Media: BERNAS

Hari: Senin

Tanggal: 15 Agustus 2016

Halaman: 9

Atur Ulang Pemanfaatan KMS

JOGJA -- Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta akan melakukan pengaturan ulang pemanfaatan Kartu Menuju Sehat (KMS). Saat ini sedang dilakukan kajian untuk menyusun formula yang tepat dalam memperketat pemanfaatan Kartu Menuju Sehat (KMS) agar penggunaannya lebih tepat sasaran.

"Ada banyak masukan dari masyarakat. Tentunya, hal ini menjadi bagian dari kajian yang akan

dilakukan," kata Kepala Dinas Sosial, Tenaga Kerja, dan Transmigrasi Kota Yogyakarta Hadi Muchtar di Yogyakarta, Sabtu (13/8).

Sejumlah masukan yang diterima Dinas Sosial, Tenaga Kerja, dan Transmigrasi Kota Yogyakarta, di antaranya terkait dengan pengetatan pemanfaatan Kartu Menuju Sehat (KMS) di bidang pendidikan agar tidak sering disalahgunakan.

Salah satu masukan tersebut adalah agar status famili lain yang tercatat dalam kartu keluarga pemegang KMS tidak lagi menjadi penerima manfaat di bidang pendidikan.

Pemerintah Kota Yogyakarta memberikan fasilitas kepada pemegang KMS untuk mendaftar masuk sekolah, yaitu memperoleh kuota khusus dan hanya bersaing dengan calon siswa dari keluarga KMS.

"Di tahun depan, dimungkinkan penerima manfaat untuk KMS hanya anggota keluarga yang berstatus sebagai keturunan langsung, yaitu anak atau cucu," katanya. Ia menyebutkan lembaga legislatif Kota Yogyakarta juga sudah memberikan masukan yang sama. "Tujuannya agar penduduk Kota Yogyakarta yang benar-benar membutuhkan bantuan bisa menik-

► ke hal 15

Atur Ulang

mati fasilitas dari pemerintah. Bukan justru digunakan oleh warga luar kota," katanya.

Oleh karena itu, kata Hadi, diperlukan regulasi khusus untuk mengatur pemanfaatan KMS yang akan diwujudkan dalam bentuk peraturan wali kota.

Selain di bidang pendidikan, jenis jaminan perlindungan sosial yang diberikan kepada pemegang KMS adalah memperoleh santunan kematian dan menjadi prioritas pengentasan kemiskinan.

Saat ini, Dinas Sosial,

Sambungan dari halaman 9

Tenaga Kerja, dan Transmigrasi Kota Yogyakarta sedang melakukan verifikasi terhadap calon penerima KMS tahun depan. KMS adalah identitas bagi warga miskin Kota Yogyakarta yang diberikan oleh pemerintah daerah setempat. (*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005